

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal penting untuk kesehatan secara umum dan kualitas hidup. Kesehatan mulut berarti terbebas kanker tenggorokan infeksi dan luka pada mulut, penyakit gusi, kerusakan gigi, kehilangan gigi dan penyakit lainnya, sehingga terjadi gangguan yang membatasi dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara dan kesejahteraan psikososial ( Jalante, dkk, 2020).

Penderita stomatitis diindonesia buruk. Penyakit stomatitis pada umumnya diderita oleh semua usia, mulai dari anak-anak sampai lansia. Berdasarkan RIKESDAS tahun 2018 penderita stomatitis diindonesia buruk dengan prevalensi >4,3%. Sedangkan rata-rata penderita stomatitis diindonesia sebanyak 8.0%..

Sariawan (stomatitis) bervariasi tergantung pada daerah populasi yang diteliti. Angka prevelensi stomatitis berkisar 15-25% dari populasi penduduk diseluruh dunia. Peneliti telah menemukan terjadinya stomatitis sekitar 2% di swedia (1985) 1,9 di spanyol (2002) dan 0,5 di malaysia (2000) Stomatitis nampaknya jarang terjadi di Bedouins Kuwaiti yaitu sekitar 5% dan ditemukan 0,1% pada masyarakat India dan Malaysia. Di indonesia belum diketahuiberapa pravelansi stomatitis di masyarakat, tetapi dari data klinik penyakit mulut di rumah sakit Ciptomangun Kusumo, periode 2003-2004 didapatkan prevalensi stomatitis dari 1010 pasien terdapat kasus stomatitis 17,3%.

Hasil penelitian Ana Karida Ulfa, M Badrus Salim (2015) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang *Oral Hygiene* (Kebersihan Mulut) Dengan Kejadian Stomatitis Pada Bayi. dengan 30 responden. Didapatkan hasil pengetahuan ibu tentang *oral hygiene* dengan kategori baik sebanyak 8 responden (26,7%) , kategori sedang 18 responden (60,0%) ,dan kategori kurang sebanyak 4 responden (13,3)Dan Berdasarkan Kejadian Stomatitis Pada Bayi didapatkan 8 responden (26,7) yang mengalami stomatitis, sedangkan yang tidak mengalami Stomatitis sebanyak 22 responden (73,3).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengetahuan orang tua terhadap kejadian stomatitis pada bayi.

## **B. Tujuan**

Untuk mengetahui pengetahuan orang tua tentang stomatitis pada anak bayi

## **C. Ruang Lingkup**

Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui peran orang tua terhadap kejadian stomatitis pada anak bayi.